

Designing higher Education
Curricula for Agility, Resilience
& Transformation

www.decartproject.eu



Daftar Isi

- Menyorot Kemitraan UKZN – DECART
- Aliansi Universitas Eropa
- Lokakarya Intensif bagi Perguruan Tinggi (IPHE-1) di IMT Atlantique
- Pertemuan Proyek PM-4 di IT Del, Indonesia
- Paket Kerja -1 dipimpin oleh RU
- Paket Kerja -2 tentang Kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi) dipimpin oleh IMT Atlantique
- Paket Kerja- 3 tentang Transformasi Kurikulum dipimpin oleh UKZN
- DECART pada lokakarya di Rochebrune, Prancis
- DECART di Universitas Prima, Indonesia
- DECART di Konferensi Internasional CDIO ke-20 tahun 2024
- Publikasi

Tentang DECART

Proyek penelitian dan inovasi DECART adalah suatu bentuk kerjasama internasional berupa inisiatif kemitraan yang didanai oleh Uni Eropa melalui program ERASMUS+ (2022-1-FR01-KA220-HED-000087657). Proyek ini mempersatukan lembaga-lembaga pendidikan perguruan tinggi dari Prancis, Islandia, Indonesia, Lituania dan Afrika Selatan. Tujuan utama proyek ini adalah menghasilkan sejumlah panduan untuk mendesain berbagai kurikulum inovatif yang berkapasitas mentransformasi sistem-sistem pendidikan rekayasa sains dan teknologi serta bisnis abad ke-21. Proyek ini juga akan mengidentifikasi berbagai model kepemimpinan yang membantu pemangku kepentingan pendidikan berkembang pesat di tengah konteks sosial ekonomi yang semakin bergejolak.

Sekilas tentang Kemitraan antara Universitas KwaZulu-Natal (UKZN) - Afrika Selatan dan DECART

Dibentuk pada tanggal 1 Januari 2024, Universitas KwaZulu-Natal (UKZN) adalah hasil penggabungan visioner antara Universitas Durban-Westville dan Universitas Natal. Saat ini, UKZN dengan bangga berdiri sebagai suatu pilar akademik dengan standar terbaik yang mewujudkan semangat kesarjanaan Afrika. Visi kami tidak hanya menjadi universitas terdepan di Afrika, namun juga menjadi universitas paling utama dalam kesarjanaan Afrika- suatu institusi yang unggul secara akademik, pelopor berbagai kegiatan penelitian inovatif, dan selalu terlibat secara intens dengan berbagai kebutuhan dan cita-cita masyarakat.

Terletak di kota pesisir Durban yang penuh semangat-sering disebut sebagai permata dari KwaZulu-Natal- yang memanjang hingga kota Pietermaritzburg yang bersejarah, sebagai pusat dewan perwakilan rakyat tingkat provinsi, UKZN lebih dari sekedar tempat belajar; lembaga ini menjadi pusat semangat intelektual dan keberagaman budaya. Memiliki lebih dari 40,000 mahasiswa, universitas kami merefleksikan mosaik yang kaya akan ragam kebudayaan, latar belakang, dan perspektif yang mendefinisikan daerah kami sekaligus memperkaya komunitas akademik kami.

Keempat jurusan kami-Kemanusiaan; Hukum dan Kajian Manajemen; Pertanian, Rekayasa dan Sains melandasi akademik yang kami tawarkan. Jurusan-jurusan tersebut adalah penggerak komitmen UKZN dalam membesarkan talenta dan memajukan pengetahuan lintas bidang. Komitmen ini tidak berlalu begitu saja tanpa pengakuan. Secara konsisten UKZN berada di antara universitas top di benua Afrika dan dunia, dan sekali lagi meraih peringkat di antara universitas elit dunia. Contohnya, pada tahun 2024, Pusat Perangkingan Universitas kelas Dunia (*Center for World University Rankings*)

memosisikan UKZN pada 2.4% tertinggi dari 20,966 universitas di seluruh dunia- suatu indikator nyata dalam upaya kami yang tidak kenal lelah untuk mengejar keunggulan.

Di UKZN, kami menjadi garda terdepan dalam penelitian yang berdampak tinggi, inovasi, dan kewirausahaan sebagaimana yang dijabarkan dalam Rencana Strategis 2023-2034 milik kami. Status kami sebagai suatu lembaga penelitian intensif yang diakui secara global lebih dari sekedar nama; status kami merupakan sebuah misi. Kami berkomitmen mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan sesuai periode waktu kita. Unit Kajian Kelautan dan Hukum Kelautan yang merintis perkapalan otomatis, pelabuhan-pelabuhan pintar, dan hukum lingkungan kelautan adalah contoh utama, yang menempatkan kami sebagai yang terdepan dalam pencarian atribut-atribut kelautan yang berkesinambungan.

Selama lima tahun terakhir, UKZN telah menghasilkan banyak publikasi hasil penelitian di Afrika Selatan, yang merepresentasikan kekuatan dan dinamika berbagai lembaga dan pusat penelitian kami. Namun kami belum puas dengan pencapaian ini. Kami selalu menatap masa depan, membangun infrastruktur yang penting untuk meningkatkan inovasi dan kewirausahaan. Dalam melaksanakan hal itu, kami sedang menguatkan peran kami lagi sebagai pemain utama yang membentuk masa depan Afrika maupun dunia.



Foto kampus UKZN

Aliansi Universitas Eropa

Dalam proyek DECART, kegiatan institusi-institusi perguruan tinggi untuk saling berbagi kerangka dan komponen kurikulum dilakukan dalam bentuk diskusi dan kajian perbandingan. Kerjasama lebih mendalam antar institusi pendidikan tinggi dalam menyelaraskan keragaman struktur kurikulum dan luaran program diharapkan menarik lebih banyak upaya desain dan pengembangan kurikulum

bersama, sehingga selanjutnya mendukung mobilitas internasional dan antar disiplin ilmu yang lebih luas. Merujuk isi pidato Presiden Prancis Emmanuel Macron yang sangat terkenal di Universitas Sorbonne di Paris pada tahun 2017, konsep aliansi universitas Eropa dikembangkan oleh negara-negara anggota Uni Eropa, institusi-institusi perguruan tinggi, dan organisasi-organisasi mahasiswa. Satu contoh baik dalam skala besar baru-baru ini adalah terbentuknya satu klaster 50 universitas di Eropa dengan total 430 universitas yang sedang bereksperimen dan menguji model-model kerjasama baru yang lebih intens, yang mana keterkaitan, koherensi dan kualitas standar dua atau lebih kurikulum ternyata sudah ketinggalan zaman. Analisis pendahuluan telah memperlihatkan pentingnya transformasi kurikulum. Negara-negara Eropa mitra DECART juga duduk sebagai anggota klaster universitas Eropa tersebut.

Interoperabilitas program pendidikan			
<p>IMT Atlantique</p>  <p>IMT Atlantique Bretagne - Pays de la Loire Ecole Mines-Télécom</p>	<p>RWTH</p>  <p>RWTH AACHEN UNIVERSITY</p>	<p>Vilnius University</p>  <p>Vilnius University</p>	<p>Reykjavik University</p> 
<p>EULiST: European Universities Linking Society and Technology</p>  <p>www.eulist.university</p>	<p>ENHANCE - The European Universities of Technology Alliance</p>  <p>www.enhanceuniversity.eu</p>	<p>ARQUS European University Alliance</p>  <p>www.arqus-alliance.eu</p>	<p>The European University Association (EUA)</p>  <p>www.eua.eu</p>

Komisi Uni Eropa sedang bersiap-siap untuk menganalisis berbagai opsi dan langkah yang perlu sehubungan dengan pengembangan gelar Eropa bersama dan pertimbangan dalam penganugerahan gelar Eropa. ‘Membangun jembatan bagi kerjasama Eropa yang efektif’ untuk memfasilitasi kerjasama mendalam antar bangsa saat ini menjadi aspek penting untuk mencapai standar dasar dan kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi). Akhirnya, kami semestinya juga menyoroti kurikulum-kurikulum bersama yang kompleks dan antar program yang sering membutuhkan kemampuan kombinasi terhadap beberapa gaya kurikulum.

Program Intensif Pendidikan Perguruan Tinggi (IPHE) di IMT Atlantique, Brest, Prancis

Belajar, mengalami dan menjadi terinspirasi merupakan tema lokakarya di IMT Atlantic, Brest pada bulan Februari 2024. Para peserta dari Prancis, Islandia, Indonesia, Lithuania dan Afrika Selatan berperan aktif selama pelaksanaan lokakarya 4 hari yang diadakan dari tanggal 13-16 Februari 2024. **Hari pertama** didedikasikan kepada pengenalan dan penerapan template kurikulum DECART dengan 9 komponen secara riil. **Hari kedua** dilalui dengan mendesain satu semester nomadik

dengan mahasiswa dari tiga universitas pada sebuah kapal pesiar -proses desain ini ternyata sangat penuh kerjasama dan produktif. **Hari ketiga** adalah bagaimana rangkaian acara seperti VUCA dapat mempengaruhi kurikulum dalam pendidikan perguruan tinggi dan dalam mendesain suatu simulasi permainan serius yang meletakkan wawasan bagaimana acara-acara seperti itu dapat berkembang. Sebenarnya, hari ini telah diawali dengan suatu kejadian; suatu serangan siber terbaru di Universitas Reykjavik. **Hari terakhir**, sebelum tengah hari, kami memperoleh pemaparan intensif dalam penggunaan dadu, kartu dan foto pada diskusi terkait kurikulum dan aneka metode pengajaran dan pembelajaran. Selama di Prancis, kami benar-benar menikmati sajian mewah dan pembahasan produktif bersama para kolega dari berbagai tempat. Lokakarya ini cukup menjadi suatu pengalaman pembelajaran.



Seluruh delegasi IPHE-1 setelah hari pertama lokakarya, di Brest, 13-16 Februari, 2024

Pertemuan Proyek ke- 4 di IT Del, Indonesia

Kami mengadakan pertemuan DECART resmi yang keempat dengan tuan rumah Institut Teknologi Del di Laguboti, Indonesia, pada tanggal 24-27 Juni 2024. Para pendidik di perguruan tinggi dari berbagai universitas berkumpul untuk membahas proyek DECART, khususnya kemajuan implementasi Paket Kerja 2 dan 3. Total lima pendidik di perguruan tinggi dari universitas luar negeri menghadiri pertemuan yakni dari Universitas Vilnius (VU), Universitas KwaZulu-Natal (UKZN), dan IMT Atlantique menghadiri secara langsung, sementara para universitas mitra lainnya, Universitas Reykjavik (RU), Universitas RWTH Aachen dan dua anggota UKZN mengambil peran secara daring. Selama pertemuan empat hari ini, IT Del juga mengundang para dosen yang berpengalaman mengembangkan kurikulum pendidikan tinggi untuk memperkaya perspektif daya tahan (resiliensi) dan transformasi dalam desain kurikulum.



Seluruh peserta sebelum memulai hari pertama lokakarya di kampus IT Del pada tanggal 24 Juni 2024

Pada hari pertama dan kedua, tim IMT Atlantique sebagai koordinator Paket Kerja 2 mengarahkan seluruh anggota pertemuan untuk membentuk suatu kelompok yang menguji simulasi permainan serius versi beta secara cepat dengan menggunakan sarana kolaborasi Miro. Setiap anggota kelompok harus berkolaborasi pada halaman Miro yang terpisah untuk mengeksplorasi cara simulasi ini berlangsung sesuai instruksi dengan berbagai potensi krisis VUCA yang beragam, yang dibahas bersama para anggota kelompok. Permainan ini bertujuan menghasilkan landasan terhadap kesimpulan mengenai ketahanan (resiliens) kurikulum terhadap berbagai dampak krisis. Pada hari terakhir, tim UKZN, sebagai koordinator Paket Kerja 3, memimpin seluruh anggota pertemuan untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan utama dalam desain kurikulum dan mencari tahu bagaimana para pemangku kepentingan ini terlibat dalam transformasi kurikulum.



Seluruh peserta menunjukkan bagian belakang baju DECART mereka yang berlogo semua mitra di kampus IT Del pada tanggal 24 Juni 2024

Siegfried, Roger dan Cecile juga mempresentasikan proyek DECART kepada para mahasiswa IT Del pada tanggal 27 Juni 2024, dengan menyajikan ringkasan berbagai paket kerja yang dititikberatkan pada desain, daya tahan (resiliensi), dan transformasi kurikulum, termasuk ilustrasi berbagai simulasi permainan serius dan ringkasan kepemimpinan.



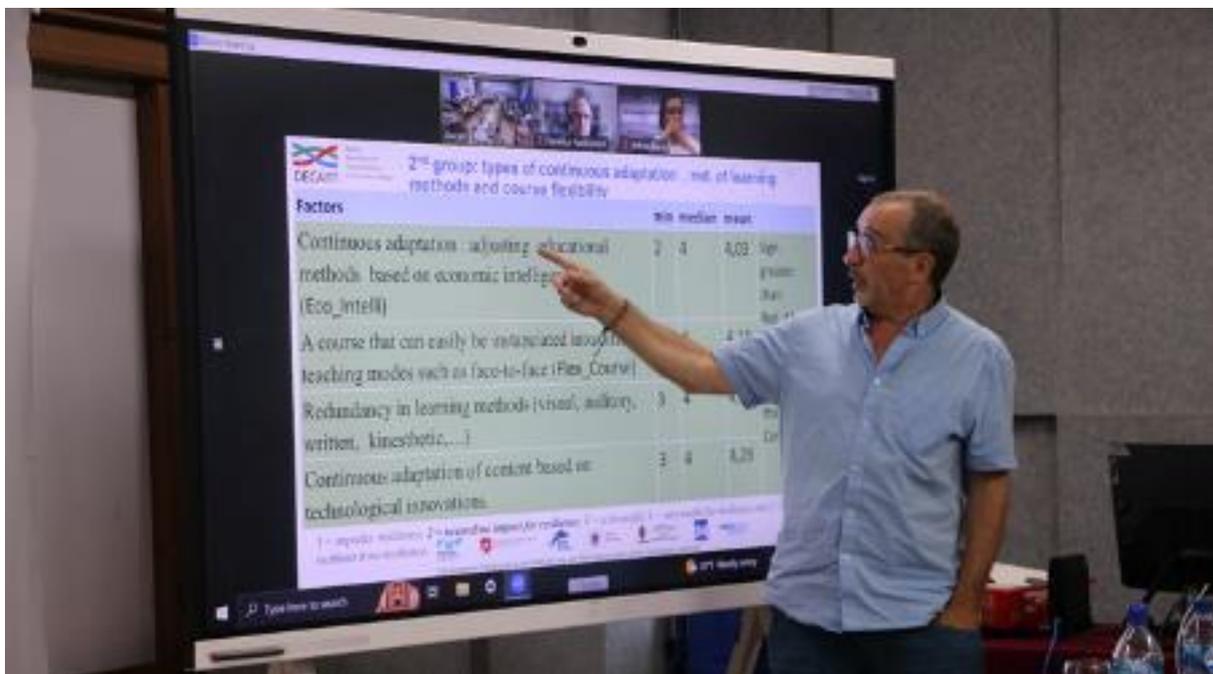
Presentasi kepada mahasiswa IT Del pada tanggal 27 Juni 2024

Paket Kerja ke-2 (WP2) DECART tentang kurikulum berdaya tahan (resiliensi) yang dipimpin oleh IMTA

Paket Kerja ke-2 (WP2) yang dipimpin oleh IMT Atlantique bertujuan mengembangkan berbagai wawasan dan metode untuk membangun kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi). Berbagai kegiatan berbeda dalam mencapai dua tujuan utama Paket Kerja ke-2 (WP2) dilaksanakan selama semester pertama tahun 2024 yang meliputi pengembangan Kerangka Keilmuan (*Body of Knowledge* - BoK) yang memperlihatkan daya tahan suatu kurikulum (tujuan O21) dan desain purwarupa simulasi permainan serius pada kurikulum yang berdaya tahan/resiliensi (tujuan O22).

Kegiatan-kegiatan terkait BoK DECART dan atribut-atribut kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi)

Suatu kuesioner yang menggali dan memeriksa kecukupan syarat atribut-atribut suatu kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi) telah dibagikan kepada para universitas anggota DECART di bulan April 2024. Kuesioner ini terdiri dari 23 pertanyaan kuantitatif dan kualitatif, dengan total jumlah 35 responden. Hasil pengolahan kuesioner awal ini telah dipresentasikan pada bulan Juni 2024 di Pertemuan Proyek ke-4 di Indonesia. Kuesioner ini memastikan para penggerak kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi) yang tercatat dalam literatur berkontribusi secara nyata terhadap daya tahan tersebut (resiliensi), sementara beberapa pertanyaan terbuka memungkinkan kami mengumpulkan aneka wawasan tambahan untuk klasifikasi atribut-atribut suatu kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi) secara lebih tepat.



Presentasi hasil kuesioner pendahuluan DECART 2024 pukul 04.00 sore pada tanggal 26 Juni 2024 di Indonesia

Kegiatan-kegiatan desain purwarupa simulasi permainan serius

Suatu proses untuk mendesain blok-blok berbeda dalam simulasi permainan serius dimulai pada bulan November 2023 pada pertemuan proyek ke-3 di Rennes, Prancis. Metodologi dan langkah-langkah dalam konstruksi simulasi permainan serius ini dipresentasikan pada PM3 dan langkah pertama dari proses itu diutamakan untuk mendesain kejadian-kejadian dengan berbagai krisis. Proses desain tersebut berlangsung hingga saat PM4 dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di Indonesia, dimana purwarupa pertama dari simulasi permainan serius itu dipresentasikan dan diuji baik secara langsung maupun daring. Sementara itu, empat sesi daring dilaksanakan selama semester pertama tahun 2024 (tanggal 9 dan 26 Januari, 17 April dan 15 Mei) untuk melanjutkan desain dan pengujian blok-blok berbeda dari simulasi permainan serius ini (blok “kemawasan terhadap situasi” dan identifikasi kerentanan utama). Proyek rekayasa sains tahun ketiga selanjutnya dilaksanakan untuk mendukung proses selama bulan Februari hingga Juni 2024. Tiga mahasiswa IMT Atlantique yang bernama Antoine Judel, Gari Perez, dan Yannick Xu berpartisipasi dan menyemarakkan beberapa sesi daring serta mempresentasikan sebuah proyek akhir di hadapan para anggota DECART secara daring pada tanggal 5 Juni.

Beberapa kegiatan ditempat yang menghasilkan proposal purwarupa pertama

Roger Waldeck dan Siegfried Rouvrais mempresentasikan metodologi untuk mendesain suatu simulasi permainan serius yang membangun kurikulum berdaya tahan (resiliensi) pada lokakarya berjudul **“Systèmes Complexes: futurs, transitions et incertitudes”** di Arles <https://rochebrune.cirad.fr/site> pada bulan Januari 2024. Para peserta lokakarya juga diundang untuk menguji blok pertama dari simulasi permainan serius ini yang dinamakan “membangun kemawasan

terhadap situasi” mencakup analisa terhadap dampak berbagai krisis pada kurikulum institusi perguruan tinggi.

Agar memperlancar transisi dan kesinambungan antara WP1 dan WP2, lokakarya IPHE2 yang dilaksanakan di Brest pada bulan Februari 2024 diutamakan diisi dengan presentasi singkat dan rekapitulasi metodologi yang utuh untuk membangun simulasi permainan serius bagi para anggota DECART. Para peserta dari luar juga diundang. Suatu tes yang cepat dilakukan terhadap blok pengembangan pertama dalam membangun kemawasan terhadap situasi pada permainan ini, yang mencakup kelompok-kelompok mahasiswa target.

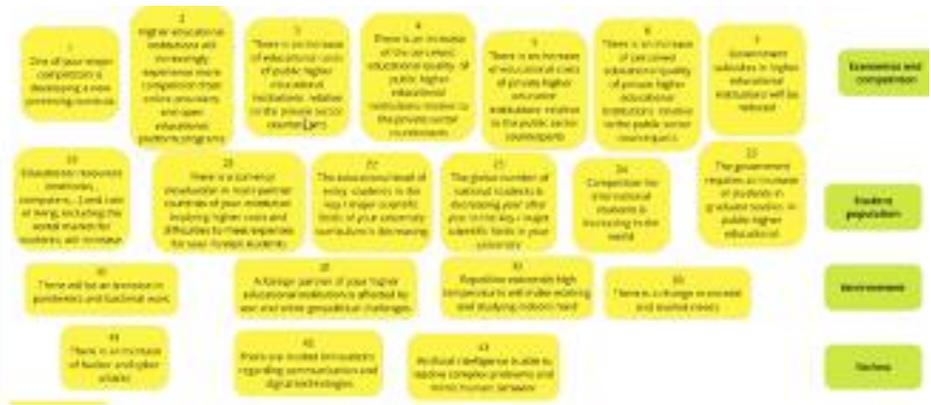


Para peserta melakukan uji satu blok simulasi permainan serius selama IPHE1 bersama mahasiswa IMT Atlantique, Brest 2024

Lokakarya PM4 Indonesia dilaksanakan dengan mengusung 2 topik. Topik pertama berkenaan dengan presentasi hasil-hasil kuesioner DECART 2024 tentang atribut-atribut kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi), dan topik kedua menyangkut presentasi purwarupa simulasi permainan serius di MIRO yang pertama, terdiri dari tiga kelompok: satu panel mempresentasikan informasi umum mengenai proyek DECART dan tujuan-tujuan proyek, panel yang lain menyajikan prinsip-prinsip ketahanan (resiliens) dan kartu-kartu terkait, dan panel terakhir menggambarkan aturan-aturan dan langkah-langkah simulasi permainan serius.

Principle 1: Organizational resilience in the context of higher education institutions is understood as their capacity to adapt to external or internal challenging circumstances and to rapidly reconfigure services rendered to students, academic and industrial research partners.

Trigger events (in yellow) represent these challenging circumstances. Each of these events is a scenario for which consequences for the higher education institution must be evaluated.



Tangkapan layar panel 2 dari kanvas MIRO

Selama PM4, sekitar 20 peserta memainkan simulasi dalam empat kelompok dimana satu kelompok bermain secara daring. Satu sesi lengkap berlangsung kira-kira 3 jam. Penemuan purwarupa pertama dari simulasi permainan serius ini memungkinkan para peserta meningkatkan pengetahuan mereka mengenai bagaimana daya tahan (resiliensi) diafiliasikan dalam simulasi permainan serius dan menghasilkan umpan balik yang berguna dalam desain simulasi permainan tersebut.



Para peserta DECART memainkan purwarupa simulasi permainan serius selama pertemuan PM4 Lokakarya WP3 1 yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2024

Paket Kerja 3 pada Transformasi Kurikulum Yang Diarahkan Dalam Pertemuan Pertama UKZN

Tim DECART WP3 yang dipimpin oleh Cecile Gerwel Proches, Macdonald Kanyangale dan Angela James (UKZN, Afrika Selatan) mengadakan lokakarya daring pertama mereka pada tanggal 13 Mei 2024 untuk menguliti transformasi kurikulum. Lokakarya ini dititikberatkan pada identifikasi disrupsi-disrupsi terkait kurikulum yang dialami oleh institusi-institusi perguruan tinggi serta berbagai tantangan utama yang harus ditangani. Menurut para peserta, hal ini meliputi Kecerdasan Buatan (AI), teknologi-teknologi baru, potensi bahaya alam, kesiapan para mahasiswa, daya adaptasi para mahasiswa dan staf yang tanpa putus, dan merespon arah dan perubahan strategi. Para peserta selanjutnya memiliki kesempatan refleksi terhadap makna transformasi kurikulum yang sesungguhnya. Jelaslah bahwa ada beragam perspektif mengenai hal yang diperlukan dalam transformasi kurikulum, dan terdapat berbagai tantangan yang perlu ditangani untuk memfasilitasi transformasi kurikulum yang efektif pada institusi-institusi perguruan tinggi. Lokakarya ini dilakukan di ruang-ruang diskusi kecil Mentimeter, Jamboard, dan Zoom untuk memfasilitasi interaksi.

Lokakarya WP3 kedua dilaksanakan dalam bentuk *hybrid* (campuran) pada pertemuan PM4 DECART di IT Del, Indonesia pada tanggal 27 Juni 2024. Fokus utama kegiatan adalah mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam transformasi kurikulum dan membahas peran yang mereka lakukan. Para peserta mengidentifikasi ragam pemangku kepentingan yang terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga administrasi kependidikan, anggota fakultas, para pimpinan, industri, pemerintah, alumni, orangtua, dan badan-badan akreditasi. Para peserta selanjutnya menyimpulkan 'berbagai gambaran yang kaya' terkait ragam pemangku kepentingan berikut kepentingan serta kekhawatiran mereka. Suatu 'gambaran yang kaya' mencakup sebuah alat sistem berpikir yang memfasilitasi pemikiran holistik berkaitan dengan permasalahan kompleks. Lokakarya ini diakhiri dengan para peserta yang harus mengembangkan kerangka transformasi kurikulum, yang dititikberatkan pada siapa, mengapa, apa, kapan dan bagaimana berkenaan dengan kurikulum. Kerangka transformasi kurikulum (lihat gambar dibawah) dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan pada institusi-institusi perguruan tinggi untuk terlibat dalam sesi-sesi interaktif yang mendorong aneka diskusi produktif.



• Who	• Why
• What	• When
• How	• Notes



PM4 diadakan di IT Del, Indonesia, 25-27 Juni 2024

DECART di lokakarya Rochebrune, Prancis, awal tahun 2024

Sejalan dengan hasil-hasil pendahuluan Paket Kerja ke-2 (WP2), Roger Waldeck dan Siegfried Rouvrais dari IMT Atlantique mempresentasikan metodologi yang digunakan dalam mendesain simulasi permainan serius untuk mengembangkan kurikulum yang berdaya tahan (resiliensi) pada lokakarya “*Les journées de Rochebrune*”. “*Les journées de Rochebrune*” dilaksanakan setiap tahun dan Rochebrune menjadi tempat pertemuan para peneliti untuk menyelidiki praktik-praktik keilmiah mereka yang berhubungan dengan kompleksitas sistem-sistem fisik, sosial, alami, maupun buatan (artifisial).

Karena itu, selanjutnya, kekhususan bagi dialog lintas disiplin ilmu dilakukan seputar tema penelitian yang diperbaharui setiap tahun. Tema pada tahun 2024 adalah “*Systèmes Complexes : futures, transitions et incertitudes*”. Lokakarya berlangsung di kota Arles <https://rochebrune.cirad.fr/site> yang dihadiri oleh kira-kira 20 peserta. Satu kegiatan presentasi dan satu aktivitas dilaksanakan oleh tim IMT Atlantique pada lokakarya: (i) sebuah diskursus dengan topik “mengenai apa VUCA itu?” disampaikan oleh Roger dan (ii) sebuah kegiatan simulasi permainan serius tentang “daya tahan (resiliensi) atau bagaimana menghadapi masa depan yang tidak pasti dengan lebih baik”

dilaksanakan oleh Roger dan Siegfried. Para peserta lokakarya juga diundang untuk menguji blok pertama simulasi permainan serius yang disebut sebagai “membangun kemawasan terhadap situasi” meliputi kegiatan analisa terhadap dampak berbagai krisis pada kurikulum institusi Perguruan Tinggi.



Para peserta di lokakarya “Rochebrune” yang bekerja pada blok 1 simulasi permainan serius

Cecile Mempresentasikan DECART di Universitas Prima, Indonesia pada bulan Juni 2024

Cecile melakukan sebuah presentasi pada tanggal 4 Juli 2024 didepan para mahasiswa dan staf di Universitas Prima (UNPRI), Indonesia. Presentasi ini bertajuk utama “*The Future Leaders: Embracing Complexity and Change*”. Sebelum menggali lebih lanjut melalui diskusi, Cecile memperkenalkan proyek DECART yang telah membawanya ke Indonesia. Beliau menguraikan tujuan-tujuan proyek DECART dan menyajikan ringkasan mengenai berbagai paket kerja. Presentasi ini dihadiri oleh sekitar 120 peserta.



Cecile melakukan presentasi di Universitas Prima (UNPRI), Indonesia

Konferensi Internasional CDIO ke-20 tahun 2024

Pada bulan Juni 2024, konferensi internasional CDIO ke-20 yang mengusung tema "*Engineering Education in the Era of AI*" yang berkaitan erat dengan proyek DECART telah diadakan oleh

Universitas ESPRIT di Tunis, Tunisia. Pada konferensi tersebut, Haraldur menyajikan sebuah makalah ilmiah yang ditulis bersama oleh tim DECART yakni oleh Haraldur, Asrun, Arlinta, Siegfried, Roger, dan Cecile, berjudul *Factors that may Impact Curriculum Design in Higher Education in a VUCA World*. Berdasarkan sejumlah survei daring yang dilakukan oleh tim WP1 pada proyek DECART, makalah ini, terutama yang berkaitan dengan potensi skenario VUCA dan isu kelistrikan, telah menghidupkan diskusi serius selama sesi tanya jawab.

Selain presentasi, Haraldur berpartisipasi dalam lokakarya satu hari penuh tentang "*University of the Future*," yang merupakan bagian dari seri lokakarya sehubungan dengan konsep ini. Cecile dan Haraldur sebelumnya telah terlibat dalam lokakarya serupa di konferensi CDIO tahun 2023 di Trondheim, Norwegia. Lokakarya Tunisia dipusatkan pada perumusan visi universitas tahun 2050, proses-proses perubahan yang penting, dan hambatan-hambatan potensial dalam menggapai masa depan ini. Diskusi-diskusi terjadi secara dinamis, meliputi rupa-rupa presentasi dan kerja kelompok yang menyediakan berbagai wawasan berharga bagi proyek DECART.



Haraldur menghadiri Konferensi Internasional CDIO ke-20 di Tunisia

Publikasi

Sejalan dengan strategi diseminasinya, para anggota DECART telah mempublikasikan kemajuan dan hasil kemajuan DECART saat ini:

- Waldeck R., "What is VUCA really about?" The Rochebrune days, interdisciplinary meetings on complex, natural and artificial systems, Arles, Prancis, Januari 2024. Dalam bahasa Prancis:
VUCA: de quoi parle-t-on? Roger Waldeck: les journées de Rochebrune. Rencontres interdisciplinaires sur les systèmes complexes naturels et artificiels, Arles, France, January 2024.
- Waldeck R. & Rouvrais S., Resilience or how to better cope with an uncertain future with a serious game. The Rochebrune days, interdisciplinary meetings on complex, natural and artificial systems, Arles, Prancis, bulan Januari 2024.

Dalam bahasa Prancis:

La résilience ou comment mieux faire face à un futur incertain. R. Waldeck & S. Rouvrais.

Collaborative Workshop in French 2024 Rencontres interdisciplinaires sur les systèmes complexes naturels et artificiels, theme “futurs, transitions et incertitudes”. January 2024, Arles, France. Presentation without formal paper.

- *An Architecture Framework for Higher Education.* S. Rouvrais and S. A. Petersen. In Proceedings of the 26th International Conference on Enterprise Information Systems ([ICEIS](#)). Angers, France, 28-30 April 2024. [[PDF](#)]
- *Factors that may impact Curriculum Design in Higher Education in a VUCA world.* Audunsson H., Matthiasdottir A., Barus A., Rouvrais S., Waldeck R., and Gerwel Proches C. In Proceedings of the 20th International CDIO Conference, Tunis, Tunisia, 10-13 June 2024 [[PDF](#)].
- *Examining Best Practices in Curriculum Design: Insight for Engineering Education.* Matthiasdottir A., Audunsson H., Dagiène V., Rouvrais S., Barus A., and Gerwel Proches C. The 52nd Annual Conference of the European Society for Engineering Education (SEFI), Lausanne, Switzerland, 2-5 September 2024.
- *Codesigning an Expedition Semester Around Europe for Future Responsible Engineers.* Rouvrais S., Audunsson H., Barus A., and Silalahi S. The 52nd Annual Conference of the European Society for Engineering Education (SEFI), Lausanne, Switzerland, 2-5 September 2024.

Kami sangat menanti Program kedua bagi Para Pelaku Pendidikan Tinggi pada bulan Desember 2024 yang akan diadakan oleh RWTH, terdiri dari empat hari kolaborasi intensif Transformasi Kurikulum dan Kurikulum Berdaya Tahan (Resiliensi)! Selanjutnya, UKZN akan menjadi tuan rumah pertemuan PM5 Durban pada bulan Januari 2025.



www.decartproject.eu



<https://twitter.com/decartproject>



<https://www.facebook.com/decartproject.eu>



<https://www.linkedin.com/in/decartproject/>



<https://www.instagram.com/decartproject/>



Mitra proyek DECART menyatakan terima kasih atas dukungan pendanaan di bawah Program Erasmus+
(nomor 22022-1-FR01-KA220-HED-000087657)

Dukungan Komisi Eropa untuk publikasi buletin DECART ini tidak mempengaruhi kontennya. Buletin ini murni mencerminkan pandangan penulis saja, dan Komisi Eropa tidak bertanggung jawab atas isi, penggunaan, dan dampak penggunaan buletin ini.

Semua logo institusi dan logo berada di bawah ©

Buletin berada di bawah CC BY-NC-SA, kecuali logo institusi yang di bawah ©